

PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN
AKADEMIK ANAK DI SEKOLAH DASAR:
TINJAUAN LITERATUR

The Role of Parents in Supporting Children's Academic Success in
Elementary School: A Literature Review

. Irzam & Sahrn Nisa

Universitas Negeri Padang

irzam8812@gmail.com; nisasahrn@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 1, 2024	Jun 4, 2024	Jun 7, 2024	Jun 10, 2024

Abstract

Education in elementary school is an important foundation for a child's overall development. This literature review explores the strategic role of parents in supporting children's academic success. Parents play a crucial role through learning assistance, communication with teachers, creating a conducive learning environment, as well as motivation and emotional support. The level of parental involvement is influenced by factors such as background, culture, parenting style, and environmental support. Best practices include partnerships with teachers, learning routines, appreciation, and providing learning resources. Even though there are challenges, opportunities for optimizing parental support can be realized through parent-school-community partnerships, parent training programs, and the use of technology.

Keywords: Education, Elementary School, Academic Success, Parental Role

Abstrak: Pendidikan di sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak secara menyeluruh. Tinjauan literatur ini mengeksplorasi peran strategis orangtua dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Orangtua berperan krusial melalui pendampingan belajar, komunikasi dengan guru, penciptaan lingkungan belajar kondusif, serta motivasi dan dukungan emosional. Tingkat keterlibatan orangtua dipengaruhi faktor seperti latar belakang, budaya, pola asuh, dan dukungan lingkungan. Praktik terbaik meliputi kemitraan dengan guru, rutinitas belajar, apresiasi,

serta penyediaan sumber daya belajar. Meski terdapat tantangan, peluang optimalisasi dukungan orangtua dapat diwujudkan melalui kemitraan orangtua-sekolah-masyarakat, program pelatihan orangtua, dan pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Dasar, Keberhasilan Akademik, Peran Orangtua

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan akademik dan personal seorang anak. Tahap ini menjadi tonggak awal yang menentukan keberhasilan anak dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Melianti et al., 2023). Di sekolah dasar, anak-anak mulai belajar berbagai mata pelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang menjadi landasan penting bagi pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, mereka juga diajarkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari (Rohman et al., 2023).

Pencapaian akademik yang baik pada usia dini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan keterampilan kognitif, melainkan juga perkembangan karakter, disiplin diri, dan kemampuan sosial-emosional yang akan membentuk kepribadian anak secara menyeluruh (Amseke, 2023). Pendidikan karakter di sekolah dasar, seperti pembelajaran tentang nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan rasa hormat, memainkan peran penting dalam membentuk moral dan etika anak. Disiplin diri yang diajarkan melalui rutinitas harian dan aturan sekolah membantu anak-anak belajar mengelola waktu dan tugas mereka secara efektif.

Kemampuan sosial-emosional, seperti empati, pengendalian diri, dan keterampilan komunikasi, juga dikembangkan melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru. Anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, memahami perasaan mereka sendiri dan orang lain, serta bagaimana bekerja dalam tim (Muali & Fatmawati, 2022). Semua aspek ini berkontribusi pada perkembangan anak yang seimbang dan harmonis, yang tidak hanya siap menghadapi tantangan akademik di masa depan, tetapi juga siap menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Menurut Rizawati (dalam Saumi et al., 2021), pembelajaran merupakan elemen penting dalam keberhasilan pendidikan, karena esensi dari pendidikan itu sendiri adalah

pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan bersama. Dalam proses ini, guru memiliki tugas untuk menyediakan layanan belajar yang tidak hanya memperhatikan perkembangan intelektual siswa, tetapi juga perkembangan pribadi mereka secara keseluruhan. Guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan semangat dan dorongan agar siswa dapat belajar secara optimal.

Meski sekolah berperan signifikan dalam proses pembelajaran formal, peran orangtua tidak dapat diabaikan sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak telah terbukti memiliki dampak positif pada prestasi akademik, motivasi belajar, minat terhadap aktivitas sekolah, serta perkembangan sosial-emosional anak (Nasution et al., 2024). Dengan demikian, memahami dan mengoptimalkan peran orangtua dalam mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah dasar menjadi sebuah kebutuhan yang krusial.

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif peran strategis orangtua dalam memfasilitasi pencapaian akademik anak di sekolah dasar. Dengan menganalisis berbagai penelitian dan temuan terkini dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi pendidikan, sosiologi, dan pengembangan anak, tinjauan ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua, praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan, serta tantangan dan peluang yang ada dalam mengoptimalkan dukungan orangtua. Pemahaman mendalam tentang topik ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi orangtua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan akademik anak di sekolah dasar, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode Systematic Literature Review, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyajian data dari berbagai sumber literatur. Penulis menghimpun informasi dari jurnal ilmiah, buku, skripsi, dan artikel terkait bimbingan belajar, prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Booth et al., 2021). Untuk memahami peran orangtua dalam mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah dasar, literatur dicari dari beberapa jurnal, buku, skripsi dan artikel yang berkaitan

dengan topik tersebut. Sumber literatur termasuk penelitian empiris, buku teks, tinjauan literatur sebelumnya, dan laporan dari organisasi dan pemerintah. Setelah mengumpulkan literatur relevan, penulis menganalisis dan mensintesis temuan utama, fokus pada faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua, praktik terbaik, serta tantangan dan peluang. Hasil analisis disajikan sistematis dalam artikel ini, memberikan wawasan mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orangtua Dalam Mendukung Keberhasilan Akademik.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif signifikan terhadap keberhasilan akademik mereka (Mulia & Kurniati, 2023). Orangtua dapat memainkan peran penting dengan mendampingi anak mengerjakan tugas rumah dan membantu memahami materi pelajaran. Ini membantu anak mengembangkan pemahaman mendalam dan mengidentifikasi kesulitan akademik sejak dini (Hadia et al., 2024). Komunikasi yang efektif dengan guru juga sangat penting. Dengan berkomunikasi secara teratur, orangtua dapat memantau perkembangan anak dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus, serta merencanakan strategi belajar yang efektif bersama guru. Selain itu, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, seperti ruang belajar yang tenang dan sumber daya belajar yang memadai, sangat membantu anak untuk fokus dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik (Khana et al., 2023).

Motivasi dan dukungan emosional dari orangtua juga penting dalam membangun kepercayaan diri anak dan mendorong mereka untuk mencapai potensi penuh mereka. Pujian dan dorongan positif meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk belajar. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orangtua-guru dan acara sekolah, menunjukkan bahwa pendidikan anak adalah prioritas. Ini membangun hubungan yang lebih kuat dengan guru dan staf sekolah, serta mempromosikan kerjasama positif antara rumah dan sekolah, yang berdampak positif pada keberhasilan akademik anak (Rahmawati et al., 2023).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orangtua

Penelitian menunjukan bahwa Tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak merupakan faktor krusial yang dipengaruhi oleh berbagai aspek (Prahastiwi & others, 2023). Salah satu faktor utama adalah latar belakang pendidikan dan status sosial-ekonomi orangtua. Orangtua dengan pendidikan yang lebih tinggi dan status ekonomi yang lebih baik cenderung lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka (Aryani & Fauziah, 2020). Mereka memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang lebih baik, seperti buku, teknologi, dan les privat, yang semuanya dapat meningkatkan dukungan terhadap pembelajaran anak. Selain itu, budaya dan nilai-nilai keluarga juga memainkan peran penting. Dalam beberapa budaya, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak dianggap sebagai tanggung jawab utama dan sangat dihargai, sementara di budaya lain, tanggung jawab ini lebih banyak diserahkan kepada sekolah.

Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua juga sangat mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka. Pola asuh yang demokratis dan mendukung, di mana orangtua memberikan perhatian dan bimbingan yang seimbang, cenderung mendorong keterlibatan yang lebih besar (Khairina & Soedirham, 2022). Orangtua yang menggunakan pendekatan ini biasanya lebih terbuka untuk berkomunikasi dengan anak, memahami kebutuhan pendidikan mereka, dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan akademik. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk sekolah, masyarakat, dan pemerintah, sangat penting dalam memfasilitasi keterlibatan orangtua. Sekolah yang proaktif dalam menjalin komunikasi dengan orangtua dan mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Program-program pemerintah yang dirancang untuk mendorong keterlibatan orangtua dalam pendidikan juga memberikan sumber daya dan kesempatan yang diperlukan bagi orangtua untuk terlibat lebih aktif (Sukomardojo, 2023).

3. Praktik-praktik Terbaik dalam Mendukung Keberhasilan Akademik Anak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Praktik-praktik terbaik yang diterapkan oleh orangtua memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah dasar (Hasan et al., 2024). Membangun komunikasi yang baik dengan guru dan sekolah serta terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah membantu orangtua memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perkembangan akademik anak

(Sagita et al., 2023). Ini tidak hanya mencakup mendiskusikan kemajuan anak secara rutin tetapi juga berpartisipasi dalam pertemuan orangtua-guru dan acara sekolah, yang memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah. Menetapkan rutinitas belajar yang teratur di rumah dan memantau perkembangan anak secara konsisten membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran anak (Hadi & Suhasto, 2024). Orangtua juga memainkan peran penting dalam memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada anak, mengakui dan menghargai upaya serta pencapaian mereka, yang secara langsung memengaruhi kepercayaan diri dan motivasi belajar anak. Selain itu, menyediakan sumber daya belajar yang memadai seperti buku, alat tulis, dan teknologi pendidikan, serta mengikutsertakan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, membantu memperluas cakupan pembelajaran anak di luar lingkungan kelas. Dengan menerapkan praktik-praktik ini secara konsisten, orangtua dapat memberikan dukungan yang kokoh bagi perkembangan akademik anak mereka di masa-masa kritis perkembangan mereka di sekolah dasar.

4. Tantangan Dan Peluang Dalam Mengoptimalkan Dukungan Orangtua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Meskipun keterlibatan orangtua terbukti sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah dasar, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi untuk mengoptimalkan dukungan tersebut (Candra & Rizal, 2021). Salah satu tantangan utama adalah kesibukan orangtua dengan pekerjaan dan aktivitas lain yang dapat membatasi waktu dan energi mereka untuk terlibat dalam pendidikan anak (Trinanda et al., 2024). Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak secara efektif juga dapat menjadi hambatan (Saragi et al., 2024). Dalam masyarakat yang beragam, hambatan bahasa dan perbedaan budaya juga dapat menyulitkan komunikasi dan kerjasama yang efektif antara orangtua dan sekolah, sehingga menghalangi keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak.

Namun, di samping tantangan-tantangan tersebut, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan dukungan orangtua. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kemitraan antara orangtua, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung keberhasilan akademik anak. Kemitraan ini dapat melibatkan kegiatan seperti pertemuan orangtua-guru, acara sekolah, program sukarela, dan sumber daya bersama. Peluang lainnya adalah menyediakan program pelatihan dan

sumber daya bagi orangtua untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendukung pembelajaran anak, seperti lokakarya, panduan belajar, atau sesi konsultasi dengan guru dan ahli pendidikan (Qomariah et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi seluler, portal online, atau platform komunikasi digital dapat memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak secara lebih efektif (Panggabean et al., 2024). Dengan mengatasi tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang tersebut, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi keterlibatan orangtua dalam mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah dasar. Upaya kolaboratif antara orangtua, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

KESIMPULAN

Pendidikan di sekolah dasar menjadi tonggak penting bagi perkembangan akademik dan kepribadian anak secara menyeluruh. Keterlibatan orangtua terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik anak. Orangtua berperan krusial dengan mendampingi proses belajar anak, membangun komunikasi efektif dengan guru, menciptakan lingkungan belajar kondusif, serta memberikan motivasi dan dukungan emosional yang memupuk kepercayaan diri anak.

Tingkat keterlibatan orangtua dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan dan status sosial-ekonomi, budaya dan nilai keluarga, pola asuh yang diterapkan, serta dukungan dari lingkungan sekitar termasuk sekolah dan pemerintah. Praktik terbaik yang dapat dilakukan orangtua meliputi membangun kemitraan dengan guru, menetapkan rutinitas belajar teratur, memberikan motivasi dan apresiasi, serta menyediakan sumber daya belajar yang memadai dan mengikutsertakan anak dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.

Meski terdapat tantangan seperti kesibukan orangtua, keterbatasan pengetahuan, serta hambatan bahasa dan budaya, terdapat peluang untuk mengoptimalkan dukungan orangtua. Kemitraan yang erat antara orangtua, sekolah, dan masyarakat, program pelatihan bagi orangtua, serta pemanfaatan teknologi dalam komunikasi dan keterlibatan dapat

menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi keberhasilan akademik anak di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Media Pustaka Indo.
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128–1137.
- Booth, A., Sutton, A., Clowes, M., & Martyn-St James, M. (2021). *Systematic approaches to a successful literature review*.
- Candra, T. N. P., & Rizal, M. N. (2021). Sekolah Menyenangkan: Konsep Sekolah yang Mempromosikan Well-being Berdasarkan Suara Anak-Anak, Orang Tua, dan Guru di Indonesia: Grounded Analisis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 76–94.
- Hadi, S., & Suhasto, F. P. (2024). *Tumbuh Kembang Optimal: Panduan Pola Asuh Orang Tua Bijak untuk Memahami dan Merangsang Perkembangan*. PT Human Persona Indonesia.
- Hadia, M. S., Asman, L. M., & Sulaiman, F. A. (2024). Kesulitan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun: Studi Kasus. *Montessori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 24–33.
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54.
- Khairina, N. S., & Soedirham, O. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Anak: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 853–862.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(25), 595–612.
- Melianti, E., Handayani, D., Novianti, F., Syahputri, S., & Hasibuan, S. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Yang Ada di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3549–3554.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674.
- Nasution, N. A., Ginting, D. A. B., Rambe, I. S., & Syahril, S. (2024). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Rumah. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 25–31.

- Panggabean, J. Z. Z., Januaripin, M., Husnita, L., Wulandari, T., Pureka, M. N. Y., Arsyati, A. M., Mardawati, M., Kmurawak, R. M. B., Supriatna, A., Dharmayanti, P. A., & others. (2024). *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pembelajaran di Era Digital*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Prahastiwi, E. D., & others. (2023). PERAN PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SD. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 321–329.
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 31–44.
- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039–4050.
- Rohman, R. H., Prastyo, D., Hidayat, A. I., Mahmud, R. S., Syahrurini, S., Rahmaniati, R., & Zannah, F. (2023). Implementasi Program Pendidikan bagi Anak-Anak WNI di ICC Ladang Kosma Malaysia. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 237–252.
- Sagita, R., Amaliya, N. D., & others. (2023). Pengembangan Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(6), 646–657.
- Saragi, S. N. A., Hutagulung, T., Ginting, K. A. B., & Zahra, K. E. (2024). Peran Lingkungan Keluarga dan Sekolah dalam Mendorong Kemajuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Rhotacism: Pendekatan pada Kasus di TK Nurul Muslimin. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 80–87.
- Sukomardojo, T. (2023). Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah Volume*, 5(2), 205–214.
- Trinanda, R., Harahap, E. K., & others. (2024). Perencanaan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Di Rumah Tangga. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13(1), 170–194.